

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Analisis kesesuaian antara arsitektur Sekolah Alam PKBM Alfa Omega dengan Indeks Autisme ASPECTSS™ menunjukkan adanya level kesesuaian. Tahapan analisa membawa kepada kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian.

4.1. Kesimpulan

- 4.1.1. Pertanyaan Penelitian 1 : Bagaimana arsitektur sensorik dapat mempengaruhi pemulihan penyandang autisme?

Arsitektur sebagai salah satu aspek pembentuk lingkungan dan perilaku manusia menjadi sangat mempengaruhi bagi anak-anak penyandang autisme. Hasil penelitian dan observasi menunjukkan bahwa sensorik anak lebih terstimulasi ketika berada pada ruang *outdoor*. Anak-anak cenderung lebih dapat membebaskan dirinya ketika berada di lingkungan terbuka. Selain itu, lingkungan *outdoor* dapat memicu ke 5 indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, sentuhan, dan perasa.

Tahap paling mendasar dalam perkembangan bagi anak autis adalah memicu stimulasi sensorik mereka yang didapatkan melalui alam terbuka. Stimulasi sensorik dapat meningkatkan kepekaan dan fokus anak. Setelah itu barulah lanjut ke tahap pelatihan kognitif dan motorik anak. Arsitektur sensorik berperan dalam perkembangan anak di tahap paling dasar sehingga menjadi sebuah pondasi dalam perkembangan anak.

4.1.2. Pertanyaan Penelitian 2 : Bagaimana evaluasi arsitektur sensorik terhadap perkembangan anak-anak penyandang autisme di Sekolah Alam PKBM Alfa Omega di Tangerang?

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai kesesuaian arsitektur sensorik terhadap perkembangan anak-anak autisme ini, maka hasil akhir yang didapatkan adalah Sekolah Alam PKBM Alfa Omega sudah cukup baik dan memenuhi ketentuan yang ada pada indeks autisme ASPECTSS™ yang ada pada teori arsitektur sensorik. Aspek-aspek yang sudah memenuhi antara lain adalah pada bidang akustik, rangkaian spasial, elemen pembatas fungsi, zona transisi, dan zona sensori. Aspek-aspek yang kurang memenuhi sesuai adalah pada aspek escape room serta aksesibilitas dan keamanan bangunan. Penggunaan material bambu pada sebagian besar sirkulasi membuat jalur evakuasi lebih sulit dan memutar karena rentan terhadap api.

Penataan ruang mampu mempengaruhi perilaku penggunanya begitupun fungsinya. Aktivitas manusia dalam sebuah ruangan juga mempengaruhi fungsi ruang tersebut. Sehingga dengan pengolahan spasial yang efektif, anak-anak penyandang autisme dapat belajar dan berkembang dalam hal ini ruang-ruang yang terbentuk harus memiliki distraksi yang seminimal mungkin, baik secara visual, akustik, penghawaan, dsb. Sehingga hasil akhir penelitian, dapat disimpulkan bahwa Sekolah Alam PKBM Alfa Omega sudah cukup baik dalam memenuhi kesesuaian spasial dengan kebutuhan perkembangan anak-anak penyandang autisme.

4.2. Saran

Penelitian ini hanyalah sebagian kecil dari ilmu yang dapat diperoleh dari objek studi. Untuk menyempurnakan dan tercapainya luaran dari karya ini, sebaiknya dapat dilakukan kembali penelitian berlanjut mengenai hubungan penerapan konsep dan material objek studi terhadap perkembangan anak-anak penyandang autisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, J. (2018). Autisme. In Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus (Vol. 1). essay, rosdakarya.
- Baranek, G. T., Parham, L. D., & Bodfish, J. W. (2005). Sensory and motor features in autism: Assessment and intervention. *Handbook of Autism and Pervasive Developmental Disorders*, 831–857. <https://doi.org/10.1002/9780470939352.ch6>
- Cahyaning, A. R., & Cahyadi, S. (2020). Komunikasi Dalam Arsitektur bagi Penyandang autisme Dan Tuna Grahita. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 8(2). <https://doi.org/10.12962/j23373520.v8i2.48769>
- Castell, L. (2012). Adapting building design to access by individuals with intellectual disability. *Construction Economics and Building*, 8(1), 11–22. <https://doi.org/10.5130/ajceb.v8i1.2994>
- Love, J. S. (2018). Sensory spaces: Sensory learning – an experimental approach to educating future designers to design autism schools. *International Journal of Architectural Research: ArchNet-IJAR*, 12(3), 152. <https://doi.org/10.26687/archnet-ijar.v12i3.1704>
- Mostafa, M. (2014). Architecture for autism: autism ASPECTSSTM in School Design. *International Journal of Architectural Research: ArchNet-IJAR*, 8(1), 143. <https://doi.org/10.26687/archnet-ijar.v8i1.314>

